

ABSTRAK

Ainun Habiba : *Bahasa Jurnalistik Koran Lampu Hijau Dalam Perspektif Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik (Analisis Wacana Model Van Dijk Terkait Berita Pemerksaan Edisi Januari 2016)*

Koran *Lampu Hijau* merupakan koran yang diindikasikan banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran dalam memuat berita, baik dari sudut pandang bahasa maupun sudut pandang Kode Etik Jurnalistik. Pada berita pemerksaan di rubrik berita kriminal, Koran *Lampu Hijau* menulis beritanya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang terkesan vulgar, tidak relevan, terlalu bertele-tele, menerobos aturan yang sudah dibuat oleh Dewan Pers maupun kaidah-kaidah bahasa jurnalistik yang baik.

Menganalisis teks menggunakan yang dipakai dalam memuat berita pemerksaan merupakan tujuan dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana kesesuaian berita tersebut bila ditinjau dari aturan Kode Etik Jurnalistik yang dibuat oleh Dewan Pers. Dengan demikian menarik untuk diteliti bagaimana koran *Lampu Hijau* mengabaikan aturan-aturan baku yang dibuat sebagai pegangan untuk ditaati media massa.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis yang bertujuan untuk membentuk kesadaran sosial untuk mengubah dan memperbaiki kondisi kehidupan manusia atas dasar kesadaran subyektif.

Metode analisis wacana Teun A. Van Dijk digunakan dalam menyajikan dan menganalisis data penelitian. Dalam menganalisis wacana, teks diteliti atau dianalisis berdasarkan struktur makro, struktur mikro dan superstruktur. Selain itu berita penelitian dikaitkan dengan Kode Etik Jurnalistik menurut Dewan Pers.

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan analisis teks Koran *Lampu Hijau* yaitu dalam struktur makro, superstruktur dan struktur mikro, Koran *lampu hijau* tidak menaati aturan dari Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yang dibuat oleh Dewan Pers.